

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Nama : Mutarno Bagyo, S.Pd.
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Taman
Surel email : mutarnobagyo716@gmail.com
Jenjang sekolah : SMP
Kelas/Semester : IX /1
Topik : Unsur pembangun teks cerpen
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.5.1 Menentukan gaya bahasa pada teks cerpen 3.5.2 Membuat kalimat bergaya bahasa dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks cerpen “Pohon Keramat” peserta didik dapat:

1. Menentukan dua gaya bahasa pada teks cerpen
2. Membuat empat kalimat bergaya bahasa dengan benar

D. Materi Pembelajaran

. POHON KERAMAT

Yus R. Ismail

Di sebelah barat kampung ada gunung yang tidak begitu besar. Disebut gunung barangkali tidak tepat karena areanya terlalu kecil. Lebih tepatnya disebut bukit. Tapi, penduduk kampung, sejak dulu sampai sekarang, menyebutnya dengan Gunung Besar.

Meski areanya kecil, jangan tanya siapa saja penduduk yang pernah masuk ke dalam Gunung Besar, mereka akan bergidik hanya membayangkan keangkerannya. Mereka, dari Kakek-nenek sampai anak-anak, hafal cerita keangkeran Gunung Besar.

Konon, saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda yang berjuang sendirian tanpa pasukan bernama

Jayasakti. Tentu saja tokoh ini menjadi incaran Belanda untuk ditangkap dan dipenjarakan. Jayasakti lari dari kampung ke Gunung Besar dan bersembunyi agar Belanda tidak menimpakan kemarahan kepada masyarakat kampungnya. Bertahun-tahun pasukan Belanda dan centeng-centeng demang mengepung Gunung Besar, tapi Jayasakti tidak pernah menyerah. Pasukan Belanda dengan dipandu centeng-centeng demang pernah melacak Jayasakti ke dalam gunung, tapi tidak ada seorang pun dari mereka yang selamat. Kata orang-orang pintar, Jayasakti bersemedi dan tubuhnya menjadi pohon harum yang baunya dibawa angin ke sekitar gunung.

a. Pengertian gaya bahasa

Gaya bahasa yaitu cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasan sesuai dengan tujuan dan efek yang diinginkan.

b. Contoh gaya bahasa

a) Personifikasi

Gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati dapat bertingkah laku seperti manusia

- ❖ Nyiur melambai di tepipantai
- ❖ Patung itu membisu sepanjang waktu

b) klimaks

Gaya bahasa yang menyatakan beberapa hal berturut-turut dan makin lama makin hebat

- ❖ Bukan hanya beratus, beribu, malah berjuta orang yang telah menderita akibat peperangan.
- ❖ Dari kecil sampai dewasa, malah sampai setua ini engkau belajar tak juga pandai-pandainya.

E. Metode Pembelajaran

1. *discovery learning*
2. Tanya jawab

F. Media dan Bahan

- a. Media
 - KBBI
 - LKPD pemandu kegiatan
 - Laptop
 - internet
- b. Bahan
 - Teks Cerpen

G. Sumber Belajar

1. Waluyo, Budi.(2016).Bahasa dan Sastra Indonesia 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs.Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri .
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)
3. Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.30 November 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- a) Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- c) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- d) Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik memperhatikan informasi tentang gaya bahasa sebagai unsur intrinsik cerpen
- b) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gaya bahasa
- c) Peserta didik membaca teks cerpen 'Pohon Keramat'
- d) Peserta didik menentukan gaya bahasa yang terdapat pada teks cerpen.
- e) Peserta didik secara mandiri mencari dua jenis gaya bahasa lain yang tidak terdapat pada cerpen.
- f) Peserta didik membuat kalimat dengan gaya bahasa yang telah ditemukan selain yang terdapat pada teks cerpen.
- g) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- h) Siswa lain diperkenankan menanggapi presentasi teman di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik mereviu hasil pembelajarannya.
- b) Guru bersama peserta didik membuat simpulan.
- c) Guru menyampaikan tindak lanjut untuk kegiatan belajar berikutnya.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap
Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
Tes tertulis
 - c. Keterampilan
-
2. Instrumen penilaian sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMPN 3 Taman
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun pelajaran :

No	Waktu	Nama siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Penilaian

No	Level Kognitif	Lingkup Materi	Indikator	Indikator Soal	No Soal
	Pengetahuan	Teks Cerpen	1.5.1 Menentukan unsur intrinsik teks cerpen	1. Siswa dapat menentukan gaya bahasa pada teks cerpen	1
			1.5.2 Menentukan kalimat yang menggunakan gaya bahasa pada cerpen	2. Siswa Menentukan kalimat yang menggunakan gaya bahasa pada teks cerpen	2
			1.5.3 Mencari gaya bahasa lain yang tidak terdapat pada cerpen	3. Siswa mencari gaya bahasa lain yang tidak terdapat pada cerpen	3
			1.5.4 Membuat kalimat dengan gaya bahasa yang ditemukan	4. Siswa membuat kalimat dengan gaya bahasa yang ditemukan	4

b. Soal Penilaian

Tes tertulis

- 1) Tentukan gaya bahasa yang terdapat pada teks cerpen!
- 2) Tentukan kalimat yang menggunakan gaya bahasa pada teks cerpen!
- 3) Carilah tiga gaya bahasa lain yang belum kalian ketahui
- 4) Buatlah kalimat dengan menggunakan gaya bahasa yang kalian temukan.

c. Pedoman Penskoran

No Soal	Uraian	Skor
1.	a. Menentukan gaya bahasa secara lengkap	3
	b. Menentukan gaya bahasa kurang lengkap	2
	c. Menentukan gaya bahasa tidak lengkap	1
2.	a. Menentukan kalimat bergaya bahasa dengan tepat	6
	b. Menentukan kalimat bergaya bahasa dengan kurang tepat	4
	c. Menentukan kalimat bergaya bahasa dengan tidak tepat	2
3.	a. Mencari tiga gaya bahasa dengan tepat	6
	b. Mencari tiga gaya bahasa dengan kurang tepat	4
	c. Mencari tiga gaya bahasa dengan tidak tepat	2
4.	a. Membuat tiga gaya bahasa dengan benar	6
	b. Membuat tiga gaya bahasa dengan kurang benar	4
	c. Membuat tiga gaya bahasa dengan tidak benar	2

d. Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Taman

ASIH SRI REJEKI, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19690318 199003 2 004

Taman,
Guru Mapel
Bahasa dan Sastra Indonesia

Mutarno Bagyo, S.Pd.
NIP 19710427 199802 1 001

LKPD

Unsur Pembangun Cerpen

Pada pembelajaran ini kalian akan mempelajari salah satu unsur pembangun teks cerpen, yaitu unsur intrinsik. Adapun tugas yang harus kalian kerjakan, yaitu:

- a. Tentukan dua unsur intrinsik gaya bahasa yang ada pada cerpen “Pohon Keramat” dan tunjukkan kalimat yang menggunakan gaya bahasa tersebut.
- b. Carilah tiga gaya bahasa lain yang kalian ketahui dan berikan contoh dalam bentuk kalimat.

Untuk mempermudah kalian dalam mengerjakana tugas di atas, ikutilah langkah langkah pada tabel berikut ini.

POHON KERAMAT	
Yus R. Ismail	
<p>Di sebelah barat kampung ada gunung yang tidak begitu besar. Disebut gunung barangkali tidak tepat karena areanya terlalu kecil. Lebih tepatnya disebut bukit. Tapi, penduduk kampung, sejak dulu sampai sekarang, menyebutnya dengan Gunung Besar.</p> <p>Meski areanya kecil, jangan tanya siapa saja penduduk yang pernah masuk ke dalam Gunung Besar, mereka akan bergidik hanya membayangkan keangkerannya. Mereka, dari Kakek-nenek sampai anak-anak, hafal cerita keangkeran Gunung Besar.</p> <p>Konon, saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda yang berjuang sendirian tanpa pasukan bernama Jayasakti. Tentu saja tokoh ini menjadi incaran Belanda untuk ditangkap dan dipenjarakan. Jayasakti lari dari kampung ke Gunung Besar dan bersembunyi agar Belanda tidak menimpakan kemarahan kepada masyarakat kampungnya. Bertahun-tahun pasukan Belanda dan centeng-centeng demang mengepung Gunung Besar, tapi Jayasakti tidak pernah menyerah. Pasukan Belanda dengan dipandu centeng-centeng demang pernah melacak Jayasakti ke dalam gunung, tapi tidak ada seorang pun dari mereka yang selamat. Kata orang-orang pintar, Jayasakti bersemedi dan tubuhnya menjadi pohon harum yang baunya dibawa angin ke sekitar gunung.</p>	
Gaya Bahasa Pada Cerpen Di Atas	Kalimat
1. Gaya bahasa....	
2. Gaya bahasa	
Gaya Bahasa Lain	Kalimat
1. Gaya bahasa ..	
2. Gaya bahasa ..	
3. Gaya bahasa ...	

